

NEWS

Jelang Penutupan TMMD ke-129, Satgas Kebutan Pengecoran Jalan di Purworejo

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 9, 2026 - 12:40



Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo bersama masyarakat terus mengebut pengecoran jalan rabat beton di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Hingga Minggu (9/8/2026).

PURWOREJO- Memasuki pekan terakhir pelaksanaan TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo, Satgas bersama masyarakat terus mengebut pengecoran jalan rabat beton di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Hingga Minggu (9/8/2026), pembangunan jalan telah

mencapai sekitar 1.150 meter dari total target 1.392 meter.

Artinya, masih tersisa sekitar 242 meter yang harus dikejar sebelum rangkaian TMMD ditutup. Waktu yang semakin terbatas membuat Satgas meningkatkan intensitas pekerjaan dengan mengerahkan personel serta mengoptimalkan sarana pendukung di lokasi.

Pengecoran jalan dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat. Selain mengejar target waktu, Satgas tetap menekankan kualitas pengerjaan agar jalan yang dibangun dapat digunakan warga dalam jangka panjang.



Dansatgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo, Letkol Inf Ketut Hendra Budihardja, mengatakan seluruh personel akan memaksimalkan waktu yang tersisa untuk menuntaskan sasaran fisik tersebut.

“Memasuki minggu terakhir, kami terus kebut pengerjaan sasaran fisik, terutama pengecoran jalan. Saat ini progres sudah mencapai sekitar 1.150 meter dan tersisa kurang lebih 240 meter. Kami optimistis dalam beberapa hari ke depan pekerjaan ini dapat diselesaikan,” ujar Letkol Inf Ketut Hendra Budihardja.

Menurutnya, percepatan pekerjaan tidak boleh mengorbankan kualitas. Karena itu, personel Satgas bersama warga tetap bekerja secara terukur sembari memastikan hasil pengecoran memenuhi standar pengerjaan yang telah ditetapkan.

Semangat gotong royong menjadi salah satu kunci dalam mengejar penyelesaian jalan tersebut. Warga turut terlibat dalam proses pengerjaan sehingga pekerjaan dapat berlangsung lebih cepat sekaligus memperkuat kebersamaan antara TNI dan masyarakat.

Letkol Ketut menegaskan waktu yang tersisa akan dimanfaatkan secara maksimal agar seluruh sasaran utama TMMD dapat diselesaikan sebelum penutupan.

“Kami akan memaksimalkan waktu yang tersisa. Harapannya sebelum penutupan

TMMD, seluruh sasaran fisik sudah dapat diselesaikan dengan baik dan hasilnya bisa segera dimanfaatkan masyarakat,” tegasnya.

Jalan rabat beton sepanjang 1.392 meter tersebut diharapkan menjadi akses penting bagi masyarakat Desa Watuduwur. Infrastruktur itu nantinya dapat mendukung mobilitas warga sekaligus memperlancar aktivitas sehari-hari dan perekonomian masyarakat.

Dengan progres yang telah mencapai sekitar 83 persen, Satgas TMMD Reguler ke-129 kini berpacu dengan waktu untuk menuntaskan sisa pengecoran. Targetnya jelas: jalan rampung sebelum penutupan, kualitas tetap terjaga, dan manfaat pembangunan bisa segera dirasakan warga Watuduwur.

(Agung)